



MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Ada tiga biksu tinggal disebuah kuil, satu biksu tua dan dua biksu muda. Suatu hari, tiga biksu ini sedang duduk melafalkan paritta. Ketiga bhiksu ini merasa kondisi dirinya sangat baik. Dalam sila ajaran Buddha, saat melafalkan paritta, mata harus tutup, baca dalam hati, tidak berbicara, sebagai tanda ketulusan hati.

Ada seorang biksu merasa sangat bosan, diam-diam ia membuka matanya, dia melihat langit tiba-tiba mendung, lalu berkata "Hari mau hujan."

Biksu yang satu lagi segera mendorongnya dan berkata: "Jangan berbicara!"

Biksu tua tertawa dengan bangga: "Kalian berdua sangat dangkal dalam pembinaan diri, sebenarnya saya sudah tahu hari mendung, cuman saya tidak katakan."

Membina hati harus melatih hingga melupakan diri, sebagai praktisi Buddhis kita harus dapat membebaskan diri dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan. Siapa yang akan membina diri jika dia tidak mengalami penderitaan. Kita harus melatih diri hingga tanpa pikiran. Dengan demikian, maka Anda adalah Buddha yang santai di dunia ini. Semoga kita semua di dunia ini dapat mengurangi pikiran, mengurangi keserakahan dan mengurangi kebencian sehingga dapat mengurangi kebodohan.

**Sedikit Pikiran, Sedikit Keserakahan & Sedikit
Kebencian Sehingga Akan Sedikit
Kebodohan!**

